

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya pengaruh dari masuknya teknologi. Berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan begitu, kompetensi individu dalam perusahaan pun perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikan teknologi. Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Berkaca pada hal tersebut, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia (Wahyono dan Pujiatmoko, 2008: 43).

Dalam mewujudkan kinerja pemerintah yang dapat memuaskan terutama dibidang tata kelola pemerintahan yang baik pemerintah harus terus melakukan berbagai upaya dan tindakan yang menuju arah perbaikan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam hal pengelolaan keuangan negara atau daerah, salah satu caranya dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem akuntansi serta administrasi negara secara menyeluruh (Lembaga Administrasi Negara, 2000). Salah satu cara yang telah dan atau dapat ditempuh pemerintah ialah dengan menerbitkan perangkat dan atau peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan negara dan atau daerah.

Laporan Keuangan yang sejatinya merupakan media bagi suatu entitas (pemerintah) guna untuk mempertanggungjawabkan dan melaporkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah dituntut harus mampu menyediakan dan menyajikan laporan keuangan yang mana informasinya mengandung penjelasan tentang keuangan yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi karakteristik sebagai berikut; relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Selain itu juga hal mendasar dan paling penting dari penerapan akuntansi di dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah ialah Sistem Akuntansi yang dijadikan dasar dalam penyusunan tersebut. Sebagaimana pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pada tahap akhir penyajian dan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban kinerja keuangan yakni pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dapat dilakukan baik secara manual ataupun menggunakan suatu sistem yang telah terkomputerisasi dengan baik.

Sedangkan hasil penelitian lain yang dilakukan pada organisasi non pemerintah yakni penelitian yang dilakukan oleh Kristiani (2011) Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia juga menunjukkan hasil yang sama bahwa Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi yang diproyeksikan atau digambarkan oleh variabel kemampuan menyelesaikan tugas, ketersediaan Teknologi, Keamanan Sistem, Pemeliharaan Teknologi, Kompleksitas, Faktor social, berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual.

Menurut Ardana dan Hendro, (2016), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non

keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Krismiaji, (2015), Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan megoperasikan bisnis. Dari definisi yang telah dijelaskan diatas, maka sistem informasi akuntansi adalah segala informasi keuangan maupun informasi *non*-keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang disajikan dalam suatu entitas sesuai kebutuhan pengguna, untuk menghasilkan sebuah keputusan yang akurat.

Wibowo (2012:67) kinerja dapat dipandang sebagai berikut Proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Kinerja mengandung pengertian gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Secara umum istilah kinerja juga digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Wijaya dan Priono (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. Kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dengan jumlah karyawan yang dapat dijadikan sebagai responden sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Rosdiana dan Mastuti (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja pegawai PT.KMA Solo. Pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan perbankan. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan atau perbankan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Rahmawati (2022). Perkembangan keberhasilan organisasi dapat diketahui dengan cara melihat hasil penilaian kinerja pegawai organisasi tersebut. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui mengenai nilai yang dicapai oleh organisasi, sehingga dengan dilakukannya penilaian kinerja maka organisasi dapat mempertahankan ataupun meningkatkan capaian yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai pada OPD Kabupaten Magelang. Teori yang digunakan yaitu teori Technology Acceptance Model. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para pegawai di OPD Kabupaten Magelang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik purposive sampling, sehingga sampel penelitian diperoleh sebanyak 130 responden. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji

kualitas data terdiri dari uji validitas dan reabilitas, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Lahur (2022). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah perangkat Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota) di Indonesia. SKPD adalah pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik. Dasar hukum yang berlaku sejak tahun 2004 untuk pembentukan SKPD adalah Pasal 120 UU no. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif yang digunakan adalah analisis statistik.

Mengingat pentingnya peran SIA yang telah diuraikan diatas serta mengacu pada hasil kedua penelitian tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian yang berfokus pada pengujian Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pemerintahan Kota Kupang.

Ruang lingkup penelitian yaitu suatu batasan studi yang menjelaskan fokus studi. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak terarah, bahkan menimbulkan

perbedaan presepsi maka diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian yang jelas, agar penelitian ini dapat terfokus pada topik pembahasan yang ingin disajikan penulis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Kupang”**

1.2.Masalah penenelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Kupang.”

1.3.Persoalan penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka persoalan yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
2. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
3. Apakah keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja ini pegawai?

1.4.Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi akuntansi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Kupang Untuk menganalisis dan mendapatkan

bukti empiris pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Kupang.

- b. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh keamanan sistem informasi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Kupang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai baik secara teoritis maupun akademik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi bagi pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur serta pemerintah Kabupaten Kota Kupang mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Kupang

- b. Manfaat teoritis

Agar dapat menganalisis masalah-masalah berdasarkan teori akuntansi yang telah dipelajari dalam kaitan mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Kupang Manfaat Akademik Sebagai bahan masukan untuk Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dan khususnya Fakultas Ekonomi dan lebih khususnya bagi jalur minat Akuntansi Sektor Publik. Sebagai suatu masukan dan sumbangan pemikiran bagi yang berminat melakukan penelitian dengan judul yang sama.